

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian terhadap performa *routing* statis dan *routing* dinamis dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengujian *latency (delay)* pada *routing* statis lebih baik karena nilai *delay per-miliseconds* lebih kecil.
2. *Throughput* pada *routing* dinamis lebih baik karena dalam pengujian (kecepatan transfer data) nilai *bit/seconds* semakin besar semakin baik.
3. Dalam pengujian *packet loss* perbandingannya sama, karena tidak ada paket yang hilang atau rusak.
4. *Jitter* pada *routing* statis lebih baik karena nilai *per-miliseconds* lebih kecil.
5. Semakin banyaknya pengujian yang dilakukan, maka akan mendapatkan hasil performa yang lebih baik daripada pengujian sebelumnya.

#### 5.2 Saran

Saran untuk pengembangan dari penelitian ini yang dilakukan agar menjadikan lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi acuan kepada seorang administrator jaringan dalam

mengimplementasikan *routing* pada jaringan skala kecil dan menengah.

2. Peneliti berharap supaya penelitian ini dapat dikembangkan dan ruang lingkup penelitian ini diperluas menjadi skala yang lebih besar untuk melihat kemampuan performa *routing* yang digunakan dalam penelitian.

